



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 5581-5589

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Pada Kelompok B2 di TK Rizani Putra

Meiry Anggreiny^{1✉}, Nyimas Muazzomi², Sri Indriani Hariania³

Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jambi

Email: meiryanggreiny31@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Keterampilan berbicara adalah kemampuan berkomunikasi melalui lisan dengan artikulasi yang tepat dalam menyampaikan pesan serta dapat dipahami oleh lawan bicara. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini termasuk *pre-experimental design*. Populasi penelitian ini berjumlah 31 anak, sampel penelitian ini berjumlah 12 anak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan lembar observasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t, uji homogenitas, uji normalitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis pada *pretest* dan *posttest* diperoleh t_{hitung} sebesar 20,666 bila dibandingkan dengan t_{tabel} 1.796 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode bernyanyi terhadap keterampilan berbicara anak usia dini pada kelompok B2 di TK Rizani Putra.

Kata Kunci : *Metode Bernyanyi, Keterampilan Berbicara, Pendidikan Anak Usia Dini*

Abstract

Speaking skills are the ability to communicate verbally with appropriate articulation in conveying messages that can be understood by the person you are speaking to. This research is a type of quantitative research that uses experimental methods. This research includes a pre-experimental design. The population of this study was 31 children, the sample of this study was 12 children. The data collection technique in this research used the Purposive Sampling technique. Data collection techniques in research use observation sheets. Data analysis used in this research is the t-test, homogeneity test, normality test, and hypothesis test. Based on the results of the analysis on the pretest and posttest, tcount was 20.666 when compared with ttable 1.796, so tcount > ttable, so it can be concluded that there is an influence of the singing method on the speaking skills of young children in the B2 group at Rizani Putra Kindergarten.

Keywords: *Singing Method, Speaking Skills, Early Childhood Education*

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Butir 14 menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Penegasan ini mengamanatkan bahwa pendidikan anak usia dini harus dipersiapkan secara terencana dan bersifat holistik sebagai landasan anak memasuki pendidikan lebih lanjut.

Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 28 ayat 1, Anak Usia Dini (AUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia dini sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Bredenkamp & Copple berpendapat bahwa perkembangan bahasa meliputi perkembangan kompetensi komunikasi yakni kemampuan untuk menggunakan semua keterampilan berbahasa manusia untuk berekspresi dan memaknai. Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Interaksi dengan orang yang lebih dewasa atau penutur yang lebih matang memainkan peranan yang sangat penting dalam membantu peningkatan kemampuan anak untuk berkomunikasi. Bahasa lisan juga menyediakan peranti yang diperlukan untuk representasi mental atau dalam istilah Vygotsky disebut "*verbal mediation*" (kemampuan untuk memberikan label pada objek dan proses yang diperlukan untuk pengembangan konsep, generalisasi, dan pemikiran). Kecakapan menggunakan bahasa dalam pikiran merupakan perkembangan kunci yang membantu anak memecahkan berbagai masalah baru, tidak semata-mata *trial and error* (coba-ralat). Perbedaan perkembangan

bahasa anak, baik bentuk maupun strukturnya sangat dipengaruhi oleh latar belakang kultural dan sosial tertentu (dalam Madyawati 2017).

Kemampuan mengucapkan bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan menurut Tarigan (2011) berbicara adalah keterampilan berbicara anak harus dilatih sejak dini agar anak mampu untuk berbicara dengan kosakata yang benar, sehingga terbentuklah komunikasi yang sesuai. Keterampilan berbicara anak dibutuhkan agar anak dapat mengekspresikan dirinya dalam bentuk kata-kata yang menarik untuk dibicarakan, karena berbicara merupakan komunikasi yang paling utama dan membentuk percakapan yang efektif dan mudah dimengerti.

Berdasarkan observasi secara langsung yang dilakukan pada 5-9 September 2022 di kelompok B2 TK Rizani Putra, Desa Mendalo Indah, Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi, dapat disimpulkan bahwa guru kelas B2 masih mengalami kendala dalam berkomunikasi karena keterampilan berbicara anak belum berkembang secara optimal. Terdapat 8 dari 12 anak keterampilan berbicaranya masih kurang mampu dalam ketepatan ucapan, pilihan kata, dan mengungkapkan gagasan atau ide ketika menjawab pertanyaan guru.

Pembelajaran dengan metode bernyanyi di sekolah ini hanya dilakukan sebagai kegiatan tambahan dan belum diterapkan secara intensif, terkhususnya di kelompok B2. Sebagian besar proses pembelajaran yang dilakukan pada kelompok B2 menggunakan metode bercerita/ceramah, pemberian tugas lembar kerja. Pernyataan tersebut juga didasari oleh hasil wawancara dengan wali kelas kelompok B2. Wali kelas kelompok B2 menyatakan bahwa selama proses pembelajaran dikelompok B2 lebih sering menggunakan metode bercerita/ceramah, serta pemberian tugas dengan lembar kerja, dan belum menggunakan metode bernyanyi sebagai kegiatan inti dalam pembelajaran di kelompok B2. Maka dari itu, peneliti bermaksud untuk memberikan inovasi yang baru yaitu dengan menggunakan metode bernyanyi.

Dari pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa permasalahan bahasa bagi anak usia dini berkisar pada masalah pelafalan kata dan pemilihan kosakata yang sesuai. Anak-anak hanya bisa meniru apa yang mereka dengar, belum mengetahui apa yang ditirukan itu benar atau salah, baik atau tidak yang diucapkan, sehingga pada saat pembelajaran berlangsung terdapat beberapa anak yang belum berani berbicara dengan temannya, pada saat kegiatan bercakap-cakap ataupun tanya jawab ungkapan yang diberikan masih terbata-bata dan kesusahan untuk memilih kosakata yang tepat untuk digunakan.

Dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara anak, metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang sangat digemari oleh anak-anak terutama anak usia dini. Menurut Aziz (2017) bernyanyi dalam konteks ini didalamnya mengandung unsur-unsur pendidikan yang bermakna. Menggunakan metode pembelajaran dapat membuat anak

menjadi bersemangat dalam pembelajaran yang dilakukan sehingga kegiatan ajar mengajar terlaksana dengan lancar.

Kamtini dkk. (2019) mengutip pendapat Honig menyebutkan bahwa bernyanyi memiliki banyak manfaat karena bernyanyi bersifat menyenangkan; bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan; nyanyian adalah media ekspresi; bernyanyi dapat membantu membangun rasa percaya diri; bernyanyi dapat membantu daya ingat; bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor; bernyanyi dapat mengembangkan keterampilan berpikir dan kemampuan motorik; serta bernyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam kelompok.

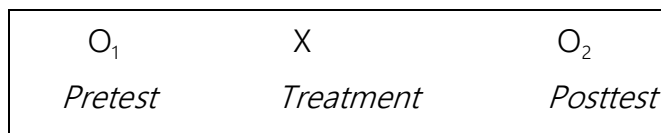
Metode bernyanyi dalam proses pembelajaran memiliki manfaat yang dapat meningkatkan kecerdasan anak dalam berbagai aspek. Fadillah (2014) mengatakan bahwa terdapat manfaat pada metode bernyanyi yaitu sebagai berikut: (1) Dapat merelaksasi dengan menetralisasi gelombang otak; (2) Menambah kosakata baru pada anak; (3) Dapat menumbuhkan minat belajar pada anak; (4) Menciptakan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan; (5) Dengan metode bernyanyi membuat lebih mudah mengingat materi pembelajaran; dan (6) Dapat mendorong motivasi belajar pada anak.

Astuti (2016) mengutip bahwa pemilihan lagu anak di PAUD memenuhi kriteria yang sesuai dengan anak seperti lirik sederhana dan mudah dipahami, serta tangga nada yang menarik dan tidak sulit. Metode bernyanyi dapat berpengaruh besar dalam pengembangan bahasa dan proses pembelajaran karena praktiknya dapat menstimulasi anak. Stimulasi ini dapat memacu perkembangan bahasa anak karena dalam prosesnya anak dikenalkan dengan kata-kata baru dan jika diarahkan dengan baik, anak-anak dapat mengetahui makna setiap kata yang ada di dalam lagu. Hal ini tentu saja memperkaya perbendaharaan kata anak dan dapat memacu kreativitas anak dalam menyusun kalimat.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, dari permasalahan yang didapat. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini pada Kelompok B2 di TK Rizani Putra".

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2015) penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif *Pre Experimental Design* dengan rancangan *One Group Pretest – Posttest Design*, pada desain ini terdapat *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* (sesudah diberi perlakuan). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi. Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t. Untuk melakukan uji-t populasi harus berdistribusi normal. Penelitian ini dilaksanakan di TK Rizani Putra, Desa Mendalo Indah, Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi. Waktu penelitian ini akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 dengan kurun waktu 1 bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode bernyanyi terhadap keterampilan berbicara pada anak kelompok B2 di TK Rizani Putra berkembang dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode bernyanyi dan setelah diberikan perlakuan menggunakan metode bernyanyi. Peningkatan perkembangan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode bernyanyi yaitu 30.8 dan menjadi 52.1 setelah diberikan perlakuan menggunakan metode bernyanyi. Oleh karena itu metode bernyanyi dapat dijadikan sebagai acuan bagi pendidik di TK Rizani Putra dalam mengenalkan kosakata yang menyenangkan dan menarik minat belajar anak. Dilihat pada saat *treatment* menggunakan metode bernyanyi anak-anak sangat antusias sekali dalam menunggu giliran bernyanyi di depan teman-teman, metode bernyanyi sangat menarik minat anak untuk belajar. Berdasarkan uraian tersebut dapat dijelaskan metode bernyanyi berpengaruh terhadap keterampilan berbicara pada anak kelompok B2 di TK Rizani Putra. Idris (2015) Metode pembelajaran yang bisa diberikan kepada anak usia dini adalah mengajaknya bernyanyi. Bernyanyi diiringi dengan gerakan, karena bernyanyi dan bergerak akan lebih baik bagi anak-anak, dengan bergerak akan membuatnya lebih efektif dan baik. Khairu (2014) Manfaat bernyanyi pada anak-anak yaitu dapat membantu mengembangkan kreativitas anak, selain itu juga dapat meningkatkan kemampuan mengingatnya, menambah pembendaharaan kosakata, dan juga dapat melatih percaya diri anak.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dijelaskan bahwa dengan melakukan metode bernyanyi dapat berpengaruh terhadap keterampilan berbicara anak pada kelompok B2 di TK Rizani Putra. Didukung oleh penelitian Umi Farida Safitri (2019) menggunakan metode bernyanyi dapat mempengaruhi keterampilan berbicara anak dengan data pada

perbandingan *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada uji hipotesis *paired sample test* penelitian keterampilan berbicara pada anak kelompok B2 di TK Rizani Putra didapatkan nilai $T_{hitung} 2.066 > T_{tabel} 1.796$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode bernyanyi terhadap keterampilan berbicara pada kelompok B2 di TK Rizani Putra.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini pada Kelompok B2 di TK Rizani Putra dengan dibuktikan dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $20.666 > 1.796$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dari perhitungan *effect size* dengan disimpulkan bahwa besarnya pengaruh metode bernyanyi terhadap keterampilan berbicara dengan menggunakan rumus Cohen's maka didapatkan hasil sebesar 8,86 sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh metode bernyanyi terhadap keterampilan berbicara pada kelompok B2 di TK Rizani Putra yaitu masuk ke dalam kategori *strong effect*.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M. (2014). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Purnama Media Group.
- Arduwiyani, N. Bamawi. (2014). *Format PAUD*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suhartini. (2014). *Procedure Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti Widya, Andini. (2016). *Seabrek Kesalahan Guru Paud*. Yogyakarta: Diva Press
- Ayuandia Nera & Saparahayuningsih Sri. (2017). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Karyawisata Pada Anak Kelompok B Lab School PAUD UNIB Kota Bengkulu. *Jurnal Potensia*, 32-38.
- Aziz, Safrudin (2017). *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia
- Alfatihaturrohmah, Mayangsari, D., & Karim, M. B. (2018). Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK X Kamal. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(2), 101-109.
- Akbar E. (2020). *Metode Belajar Angka Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Adawiyah, R. (2021). *Keterampilan Berbicara*. Solok: Yayasan Pendidikan Cendikia Muslim.
- Badriyah, S. (2014). Pengaruh metode bernyanyi terhadap peningkatan kosakata bahasa Arab pada anak TPQ Wardatul Ishlah Merjosari Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Cohen, L., Manion, L. & Morrison, K. (2007). *Research Methods in Education*. New York: Copyright @ Meiry Anggreiny, Nyimas Muazzomi, Sri Indriani Hariania

Routledge.

- Dhieni, N. dkk. (2012). *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Dimiyati, Johni. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dhieni, N. dkk. (2015). *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Fadlillah, M. (2014). *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Fadlillah, M. (2016). *Desain Pembelajaran PAUD : Tinjauan Teoritik & Praktik*. Ponogoro: Ar-Aruz Media.
- Fitrah, M., & Luthfiah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: Jejak.
- Gunawan, A. S. A. (2015). *Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Metode Bernyanyi Di Kelompok B Di TK Islami Bina Balita Bnadar Lampung*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Halidjah, S. (2012). Evaluasi keterampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 2(1).
- Idris, H.M. (2015). *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- Inten, N.D., Permatasari, N.A., D. (2016). Literasi Dini Melalui Teknik Bernyanyi. *Jurnal Al Murabbi*, Vol. 3, No, 1. ISSN: 2406-775X.
- Ilham, M., & Wijati, I. A. (2020). *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.
- Jamaris, M. (2015). *Kesulitan Belajar Bagi Anak Usia Dini dan Pra Sekolah*. Bogor: Ghalia Indah Indonesia.
- Julaeh, T. (2019). Penerapan Metode Menyanyi Pada Anak Dini Di Sekolah Rasmitham Wittaya (Thailand Selatan).
- Kamtini, dkk. (2005). *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Khairu, S. (2014). *Kumpulan Permainan Cerdas Balita*. Jawa Barat: Lembar Langit Indonesia.
- Khaerunnisa, E. (2015). *Pengaruh Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kamtini, K., & Sitompul, F. A. (2019). Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengingat Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 141-145.

- Kurnia, R. (2019). *Bahasa Anak Usia Dini*. Jakarta: Budi Utama.
- Khasanah, U., & Istikharoh, N. (2020). Peningkatan Perkembangan Bahasa dan Bicara Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bernyanyi Di Tk Muslimat NU 10 Tarbiyatul Masyithoh Kebumen Tahun Pelajaran 2019-2020. *JURNAL KRIDATAMA SAINS DAN TEKNOLOGI*, 2(01), 1-9.
- Khasanah Uswatun, dkk. (2022). *Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Menggunakan Big Book Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Masykur, Kadim. (2004). *Pembelajaran Kooperatif Dalam Pembelajaran Sains*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Madyawati, L. (2017). *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Karisma Putra Utama.
- Novan Ardy Wiyani dan Barnawi. (2012). *Format Paud*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Novianti, R. (2019). Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 4 sampai 5 Tahun. In Prosiding Seminar Nasional PG PAUD Untirta 2019, 345-345
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014
- Prasetyo, E. (2015). *Ternyata Penelitian Itu Mudah (Panduan Melaksanakan Penelitian Bidang Pendidikan)*. Lumajang: Edunomi.
- Qomaruddin, A. (2017). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufrad. *Jurnal Pendidikan*, 5 (1), 20-28.
- Risaldy, S. (2015). *Bermain, Bercerita, & Menyanyi*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- Rahmawati, D., Riswandi, R., & Surahman, M. (2017). Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2).
- Ruslan, R. (2017). *Metode Penelitian Public Realitions dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Rokhimawan, M. A., & Leli, N. (2018). Pengaruh Strategi Point Counter Point Terhadap Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Tematik. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 247-257.
- Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56-67.
- Rabiatul Adawiyah. (2021). *Keterampilan Berbicara*. Solok: Yayasan Pendidkan Cendekia Muslim.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suyanto, S. (2005). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Suharti. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sari, D. A. (2012). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dengan Metode Beryanyi Pada Anak Kelompok A TK Santa Anna Sragen*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Susilawati. (2014). Penerapan Metoda Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kecerdasan Berbahasa Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Deskriptif Tentang Penerapan Metoda Bernyanyi Di PAUD Al Azhar Syfa Budi Parahyangan). *Jurnal EMPOWERMENT*, 4(2252), 141–151.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.